

**GANDANG TIGO DALAM BARARAK PESTA PERKAWINAN
DI NAGARI TABEK PANJANG KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT**



Oleh

Maulana Rizki Saputra
1910705015

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**GANDANG TIGO DALAM BARARAK PESTA PERKAWINAN
DI NAGARI TABEK PANJANG KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT**



Oleh

Maulana Rizki Saputra
1910705015

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Studi Etnomusikologi
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

GANDANG TIGO DALAM BARARAK PESTA PERKAWINAN DI NAGARI TABEK PANJANG KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT diajukan oleh Maulana Rizki Saputra, NIM 1910705015, Program Studi S-1 Etnomusikologi, Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Amir R. S. Sn., M. Hum.
NIP 197111111999031001/NIDN 0011117103

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Drs. Krismus Purba, M. Hum.
NIP 196212251991031010/NIDN 0025126206

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Drs. Sukotjo, M. Hum.
NIP 196803081993031001/NIDN 0008036809

Yogyakarta, 23 - 06 - 23

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Yogyakarta, 29 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Maulana Rizki Saputra
1910705015

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah SWT mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. AL-BAQARAH: 216)

“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait”

“Untuk masa-masa sulitmu, biarkan Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk

Diriku Sendiri,
Kedua Orang Tuaku,
dan
Semua yang terkasih.



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillahirabbil 'alamin. Segala puji dan syukur tidak hentinya dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “*Gandang Tigo dalam Bararak Pesta Perkawinan di Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam Sumatera Barat*” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW. Terima kasih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Setelah melalui perjuangan untuk melawan masa-masa jenuh dan pergantian topik berkali-kali, akhirnya rampung sudah pengerjaan skripsi ini. Semua ini tidak lepas dari banyaknya orang yang membantu dan mendorong untuk dapat menyelesaikannya. Dalam kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum., selaku Ketua Jurusan, prodi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan ini.
2. Drs. Joko Trilaksono, M. A., M. M. selaku Sekretaris Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan arahan, nasehat, sehingga terselesaikan penulisan ini.

3. Amir R, S. Sn., M. Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan arahan dan masukan untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
4. Drs. Krismus Purba, M. Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan arahan dan masukan untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
5. Drs. Sukotjo, M. Hum. selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan masukan, nasehat, dan semangat untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
6. Dr. Eli Irawati, S. Sn., M. A. selaku dosen wali selama masa perkuliahan yang telah memberikan nasehat, motivasi, dorongan, dan semangat untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
7. Ary Nugraha Wijayanto, S. Si., M. Sn., selaku dosen Etnomusikologi yang bersedia memberikan ruang diskusi dan motivasi untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
8. Seluruh dosen pengajar beserta staf, dan karyawan yang sudah memberikan wawasan ilmu pengetahuan selama mengenyam pendidikan di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Mahyunas Tuanku Limbago, selaku informan yang telah memberikan wawasan mengenai adat dan budaya Minangkabau umumnya, terkhusus Nagari Tabek Panjang, beserta segala informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini.
10. Tommy Arif, Ardinus Malin Batuah, Emrizal Sutan Marajo dan Irsal Sinaro Nan Elok, selaku informan sekaligus seniman *Gandang Tigo* yang telah

bersedia meluangkan waktu dan memberikan pengetahuan, informasi mengenai kesenian *Gandang Tigo* yang sangat membantu penulis menyelesaikan penulisan ini.

11. Dony Suhendri, selaku Wali Nagari Tabek Panjang yang telah memberikan informasi seputar lokasi penelitian, yaitu Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.
12. Keluarga bang Tommy yang telah bersedia menyediakan tempat beristirahat pada saat penelitian.
13. Fajri Ananda, Hedrianto, Gea Lesmana Putra, Srida Yena Azizah, Akmal Fajri, Jaya Putra Ramadhan, Arif Rahman Hakim, selaku teman seperjuangan yang bersedia menemani perjalanan selama penelitian dan selalu siap siaga membantu ketika mengalami kesulitan.
14. Gusra Mardatillah dan Nur Alif yang telah membantu dan memberikan motivasi serta masukan untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
15. Rekan-rekan SMK Negeri 7 Padang dan ISI Padang Panjang yang telah memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
16. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terkhusus HALU GROUP beranggotakan Arawinda Besariyanti Rizky, Michelle Darsida Cristiawani, Innani Sarifa teman suka duka, diskusi, motivasi, semangat, dan teman yang selalu memberikan energi positif untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
17. Kepada pemilik NIM 2010279017 telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik, tenaga, pikiran, materi, maupun moril, dan senantiasa sabar

menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan waktu hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa yang rasa diperlukan. Tetaplah tidak tunduk kepada apa pun dan memiliki jalan pemikiran yang jarang dimiliki manusia lain.

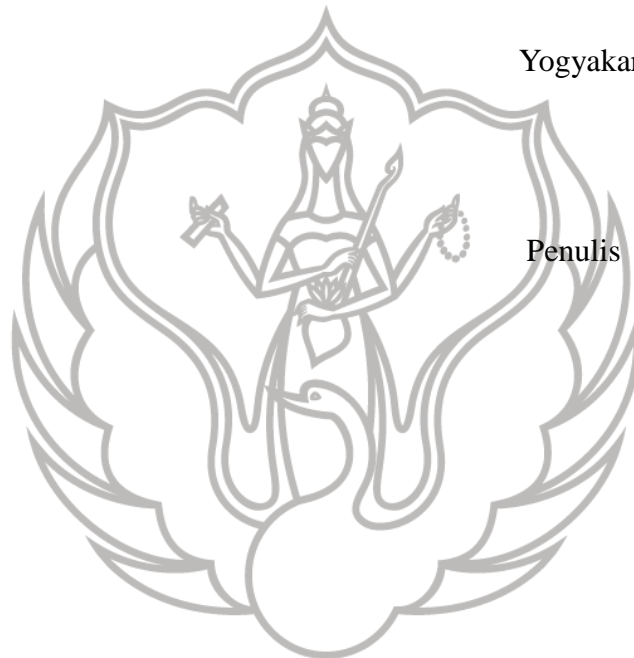
18. Mamak dan Bapak tercinta Siti Aminah dan Hardinal, yang telah merawat dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu ada dalam keadaan apapun, selalu memberikan dukungan, mendo'akan, nasehat di setiap perjuangan dalam menyelesaikan penulisan ini.
19. Kakak tersayang Rika Agustinawati dan Abang iparku Hermon Agustio yang selalu memberikan dukungan, semangat, mendo'akan, nasehat di setiap perjuangan untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
20. Mbah Uti, Mbah Kakung, Paman Farkhan, Mbak Ita, Mama Ari, Om Mamat, Dade, Budhe Kholifah, sepupu terkasih Muhammad Rafli Ramadhan dan Alfian Eka, adik terkasih Annifah Nurul Jannah dan Hasna Alfatunnisa Barrah serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.

Semua pihak yang terlibat dalam penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Saya menyadari tulisan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Walaupun demikian, besar harapan semoga karya ilmiah ini dapat menambah wawasan dalam bidang keilmuan khususnya di Jurusan Etnomusikologi, dan dapat dijadikan sebagai referensi mengenai kesenian *Gandang Tigo*.

Terdapat kritik dan saran yang bersifat membangun yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar untuk penyelesaian masalah yang lebih komprehensif. Mohon maaf yang sebesar-besarnya jika setiap kata dalam penulisan ini terdapat kata yang kurang berkenan untuk disampaikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 29 Mei 2023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
INTISARI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	13
G. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan	16
2. Teknik Pengumpulan Data	16
a. Studi Pustaka	16
b. Observasi	17
c. Wawancara	17
d. Dokumentasi	19
3. Analisis Data	19
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II GAMBARAN UMUM ADAT BUDAYA MINANGKABAU DAN SERANGKAIAN PROSESI PERKAWINAN	22
A. Gambaran Lokasi Penelitian	22
1. Letak Geografis dan Monografi Kecamatan Baso	22
2. Keadaan Alam dan Masyarakat	23
3. Sistem Kekerabatan	25
4. Adat	26
a. <i>Pasambahan</i>	29
b. <i>Siriah jo pinang</i>	30
c. <i>Baso Basi</i>	31
5. Kesenian	31
a. <i>Tari Galombang</i>	32

b. <i>Tari Piriang</i>	32
c. <i>Talempong Pacik</i>	33
d. <i>Dikie Rabano</i>	34
e. <i>Saluang Dendang</i>	35
f. <i>Gandang Tigo</i>	36
B. Gambaran Umum Kesenian <i>Gandang Tigo</i>	37
1. Latar Belakang Sejarah dan Perkembangan Kesenian <i>Gandang Tigo</i>	37
a. Perkembangan <i>Gandang Tigo</i>	37
b. Regenerasi <i>Gandang Tigo</i>	38
c. Fungsi <i>Gandang Tigo</i>	39
1) Media Komunikasi.....	39
2) Media Hiburan	39
3) Pengungkapan Solidaritas.....	40
4) Penghayatan Estetis	41
5) Media Perlambangan	42
C. Serangkaian Prosesi Perkawinan.....	43
1. Serangkaian Prosesi Perkawinan (<i>Baralek</i>)	44
a. Prosesi Sebelum Akad Nikah	44
1) <i>Maresek</i>	44
2) <i>Maminang dan Batimbang Tando</i>	44
3) <i>Mahanta Siriah</i>	45
4) <i>Babako-Babaki</i>	46
5) <i>Malam Bainai</i>	46
6) <i>Manjapuik Marapulai</i>	46
7) Penyambutan di Rumah <i>Anak Daro</i>	47
8) Akad Nikah	47
9) <i>Basandiang</i>	48
b. Prosesi Sesudah Akad Nikah.....	48
1) <i>Mamulangan Tando</i>	48
2) <i>Malewakan Gala Marapulai</i>	48
4) <i>Mangaruak Nasi Kuniang</i>	49
5) <i>Bamain Coki</i>	50
6) <i>Acara lainnya</i>	50
7) <i>Manikam Jajak</i>	51

BAB III ANALISIS STRUKTUR POLA PERMAINAN DAN PERAN GANDANG TIGO DALAM BARARAK PESTA PERKAWINAN DI NAGARI TABEK PANJANG SUMATERA BARAT	52
A. Tekstual Musikal <i>Gandang Tigo</i> dalam <i>Bararak</i> Pesta Perkawinan.....	52
1. Aspek Non Musikal.....	53
a. Waktu dan Tempat Acara.....	53
b. Pelaku.....	53
c. Kostum atau Busana.....	54
2. Aspek Musikal.....	54
a. Aspek Waktu.....	55
1) <i>Tempo</i>	55

2) <i>Pola ritme</i>	55
3) <i>Meter</i>	55
b. Aspek Melodi	56
1) <i>Scale</i>	56
2) <i>Pitch center</i>	56
3) <i>Range</i>	56
4) <i>Frequency of Notes</i>	57
5) <i>Prevalent Interval</i>	57
c. Organologi <i>Gandang Tigo</i>	58
d. Teknik Permainan	60
e. Garap Musikal <i>Gandang Tigo</i>	62
1) Struktur Internal Pola <i>Lagu Pararakan</i>	67
2) Analisis struktur pola permainan <i>Lagu Pararakan</i>	71
3) Satu Kesatuan Bunyi	74
B. Peran <i>Gandang Tigo</i> dalam <i>sociocultural Bararak</i> Pesta Perkawinan	76
1. Sebagai Penentu Identitas	78
2. Sebagai Penentu Strata Sosial	79
3. Sebagai Penggerak/Penuntun Jalannya <i>Bararak</i>	79
4. Menciptakan Suasana	79
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
KEPUSTAKAAN	84
NARASUMBER	86
GLOSARIUM	87
LAMPIRAN TRANSKRIPSI NOTASI	90
LAMPIRAN FOTO PENELITIAN	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen dalam analisis data (interactive model)	20
Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Baso.....	23
Gambar 3. <i>Pasambahan</i>	29
Gambar 4. <i>Siriah jo Pinang</i>	30
Gambar 5. <i>Tari Galombang & Tari Pasambahan</i>	32
Gambar 6. <i>Tari Piriang</i>	33
Gambar 7. <i>Talempong Pacik</i>	33
Gambar 8. <i>Dikie Rabano</i>	34
Gambar 9. <i>Saluang Dendang</i>	35
Gambar 10. <i>Gandang Tigo</i>	36
Gambar 11. Pemain <i>Gandang Tigo</i> Generasi Ketiga	37
Gambar 12. <i>Gandang Tigo</i>	59
Gambar 13. Analisis Struktur Musik.....	64
Gambar 14. Transkrip Struktur Internal Pola Permainan <i>Gandang Tigo</i> Repertoar <i>Lagu Pararakan</i>	71
Gambar 15. Transkrip Struktur Internal Pola Permainan <i>Gandang Tigo</i> Repertoar <i>Lagu Pararakan</i> birama 1 & 2	72
Gambar 16. Transkrip Struktur Internal Pola Permainan <i>Gandang Tigo</i> Repertoar <i>Lagu Pararakan</i> birama 3 & 4	72
Gambar 17. Transkrip Struktur Internal Pola Permainan <i>Gandang Tigo</i> Repertoar <i>Lagu Pararakan</i> birama 5 & 6	73
Gambar 18. Transkrip Struktur Internal Pola Permainan <i>Gandang Tigo</i> Repertoar <i>Lagu Pararakan</i> birama 7	74
Gambar 19. Transkrip Satu kesatuan Pola Permainan <i>Gandang Tigo</i> Repertoar <i>Lagu Pararakan</i>	74
Gambar 20. Transkrip Satu kesatuan melodi Permainan <i>Gandang Tigo</i> Repertoar <i>Lagu Pararakan</i>	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Jarak Interval <i>Gandang Tigo</i>	57
Tabel 2. Analisis Musikal <i>Gandang Tigo</i>	65
Tabel 3. Keterangan Simbol Pola Permainan <i>Gandang Tigo</i>	67
Tabel 4. Analisis Struktur Internal Pola <i>Gandang Induak</i>	68
Tabel 5. Analisis Struktur Internal Pola <i>Gandang Tangah</i>	69
Tabel 6. Analisis Struktur Internal Pola <i>Gandang Anak</i>	70



INTISARI

Gandang Tigo merupakan jenis alat musik perunggu, berbentuk seperti *canang* yang memiliki karakteristik bunyi tersendiri. Nama *Gandang Tigo* merupakan wujud falsafah orang Minangkabau yaitu, *luhak nan tigo*. Selain sebagai wujud falsafah, *Gandang Tigo* memiliki peran dalam *bararak* pesta perkawinan. Sehingga muncul rumusan masalah mengenai bagaimana struktur pola permainan *Gandang Tigo* dan apa peran *Gandang Tigo* dalam acara *bararak* pesta perkawinan di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Penelitian terhadap fenomena *Gandang Tigo*, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Etnomusikologis. Adapun teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Teori untuk membedah struktur pola permainan *Gandang Tigo* menggunakan teori William P Malm, yang meliputi dua aspek musikal yaitu aspek waktu terdiri dari *tempo*, *pola ritme*, *meter*, dan aspek melodi terdiri dari *Scale*, *Pitch Center*, *Range*, *Frequency of Notes*, dan *Prevalent Interval*. Teori untuk membedah peran *Gandang Tigo* menggunakan teori Sheldon Stryker yaitu peran dan konsep diri (interaksi simbolik). Berdasarkan hasil penelitian mengenai struktur pola permainan *Gandang Tigo* dalam *bararak* pesta perkawinan dapat diketahui bahwa diawali, dibuka dan diakhiri dengan pola *gandang induak* dengan *pitch* paling rendah, kemudian disambut dengan pola *gandang tengah* dan pola *gandang anak*. *Gandang Tigo* dalam *bararak* pesta perkawinan memiliki peran sebagai penentu strata sosial, penentu identitas, menciptakan suasana, dan sebagai penggerak/penuntun jalannya *bararak*.

Kata kunci: *Gandang Tigo*, *bararak* pesta perkawinan, struktur pola, dan peran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makhluk hidup salah satunya manusia, diciptakan oleh Tuhan berpasang-pasangan, agar dalam menjalani hidup dan kehidupan dapat menghadapi berbagai keadaan baik ujian maupun nikmat. Sehingga manusia dikatakan sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dan menjalin hubungan dalam ikatan satu sama lain. Salah satu bentuk ikatan hubungan tersebut adalah perkawinan.

Perkawinan pada hakikatnya merupakan suatu naluriah bagi setiap insan, yang tidak hanya mempersatukan kedudukan laki-laki dan perempuan melalui ikatan resmi yang disebut keluarga, melainkan juga mempersatukan perbedaan suku bahkan adat yang terintegrasi dalam keluarga baru.¹ Bagi mereka yang berdomisili di Sumatera Barat (Minangkabau), tujuan perkawinan telah dianggap sebagai adat yang diikuti oleh setiap orang, sehingga perkawinan itu sendiri merupakan suatu keharusan.²

Adat Minangkabau setiap serangkaian prosesi perkawinan memiliki tahapan-tahapan yang panjang, yaitu dimulai dengan *maminang* (meminang/lamaran) 1), *batimbang tando* (menentukan hari pertunangan) 2), *malam bainai* (malam berinai/malam mewarnai kuku mempelai wanita) 3), *manjapuik marapulai* (menjemput calon pengantin pria) 4), akad nikah 5),

¹Misnal Munir, "Sistem Kekerabatan dalam Kebudayaan Minangkabau: Perspektif Aliran Filsafat Strukturalisme Jean Claude Levi-Strauss", dalam *Jurnal Filsafat*, Vol. 25 No. 1/Februari 2015, 2.

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat", Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, PN Balai Pustaka: Jakarta, 1978, 22.

basandiang (bersanding) 6), sebagaimana puncak acara adalah akad nikah dan pesta perkawinan. Setiap prosesi dilaksanakan secara bergotong royong, yang dilakukan secara bersama-sama oleh kedua belah pihak keluarga besar mempelai. Tidak hanya keenam rangkaian prosesi perkawinan di atas yang melibatkan kebersamaan antara kedua belah pihak, dalam prosesi perkawinan tersebut terdapat tradisi yang menjadi ciri khas tersendiri dari prosesi perkawinan di Minangkabau, yaitu arak-arakan.

Arak-arakan di Minangkabau disebut dengan *bararak*. *Bararak* merupakan aktivitas masyarakat Minangkabau dalam bentuk iring-iringan (sekelompok orang). Tradisi *bararak* pada umumnya dapat ditemui dalam berbagai aktivitas masyarakat di Minangkabau, seperti khatam Al-Qur'an, khitanan, *batagak pangulu* (pengangkatan penghulu/datuak), dan pesta perkawinan. *Bararak* pada penelitian ini menggunakan iringan musik yang terdiri dari instrumen *Talempong Pacik*, *Pupuik Batang Padi*, *Pupuik Sarunai*, *Rabano*, *Gandang Katindik*, dan *Gandang Tigo*. *Gandang Tigo* inilah yang menjadi peran pokok dalam ansambel pada pelaksanaan *bararak* pesta perkawinan di Nagari Tabek Panjang.

Istilah *Gandang Tigo* tidak sesuai dengan organologinya, yaitu *gandang/kendhang* pada umumnya, melainkan alat musik yang digunakan adalah jenis alat musik yang hampir menyerupai *canang* yang terbuat dari perunggu. Alat ini berbentuk seperti gong tetapi ukurannya lebih kecil dan lebih pipih serta bagian tengah memiliki pencon (pencu), artinya tidak sesuai dengan organologi alat musik itu sendiri. Pemberian nama *Gandang Tigo* terdapat keterkaitan satu sama lain dengan *Tali Tigo Sapilin* dan *Tungku Tigo Sajarangan* yang

menggambarkan falsafah hidup orang Minangkabau, sebagaimana menggambarkan daerah di Minangkabau, yaitu *luhak nan tigo*.³ *Tungku Tigo Sajaringan Tali Tigo Sapilin* merupakan istilah kepemimpinan yang diimplementasikan oleh masyarakat Minangkabau dengan bejana di atas tungku. Jika bejana dalam posisi seimbang di atas tungku, bejana tidak akan jatuh ke api, artinya pemerintah berjalan dengan posisi dan kedudukan masing-masing, maka masyarakat terhindar dari permasalahan.⁴ Keterkaitan antara *Tungku Tigo Sajaringan Tali Tigo Sapilin*, sebagaimana menggambarkan falsafah daerah di Minangkabau yaitu *luhak nan tigo* dengan *Gandang Tigo*, *Gandang Tigo* terdiri dari tiga buah instrumen dengan masing-masing nama yang berbeda yaitu, *gandang induak*, *gandang tengah*, dan *gandang anak*.⁵ Masing-masing pola instrumen tersebut memiliki perbedaan dan ketika tiga pola permainan *Gandang Tigo* dimainkan, maka menghasilkan bunyi yang seolah-olah terdengar bahwa alunan permainannya seperti berada dalam satu kesatuan melodi utuh.

Melihat dari fenomena yang telah diuraikan, menarik untuk dibahas lebih dalam dengan meneliti serta menulis tentang struktur pola permainan *Gandang Tigo* serta peran *Gandang Tigo* dalam *Bararak* Pesta Perkawinan di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Berdasarkan hasil pengamatan, belum ada penelitian yang mengkaji mengenai struktur pola

³Wawancara dengan Tommy Arif tanggal 10 Maret 2023 di rumahnya, diizinkan untuk dikutip.

⁴ <https://www.padangexpo.com/2021/09/tungku-tigo-sajaringan-tali-tigo-sapilin/> diakses tanggal 18 Mei 2023, pukul 15.50 WIB.

⁵Wawancara dengan Tommy Arif tanggal 10 Maret 2023 di rumahnya, diizinkan untuk dikutip.

permainan dan peran *Gandang Tigo* dalam *Bararak* Pesta Perkawinan, hal ini menjadi ketertarikan dalam melakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana Struktur Pola Permainan *Gandang Tigo* dalam *Bararak* Pesta Perkawinan di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat?
2. Apa Peran *Gandang Tigo* dalam *sociocultural Bararak* Pesta Perkawinan di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui struktur pola permainan *Gandang Tigo* dalam *Bararak* Pesta Perkawinan.
2. Untuk memahami peran kesenian *Gandang Tigo* dalam *sociocultural Bararak* Pesta Perkawinan di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam bidang akademis, serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.